

ABSTRAK

Mengantar atau menemani anggota keluarga ke IGD sering kali memicu stres dan kecemasan, terutama karena kondisi pasien yang gawat dan kritis. Penanganan kegawatdaruratan dapat menimbulkan ketakutan pada pasien dan keluarga, menunggu berjam-jam di IGD dengan ketidakpastian, menimbulkan stres dan kecemasan karena kondisi pasien yang memerlukan pertolongan segera. Ini menjadi sumber stres dan kecemasan bagi keluarga pasien. Salah satu penyebab kecemasan keluarga adalah pemenuhan kebutuhan keluarga yang belum terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemenuhan kebutuhan keluarga pasien dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan metode *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *consecutive sampling*, didapatkan 96 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner data demografi, kuesioner kecemasan *State-Trait Anxiety Inventory, State version, Form Y (S-STAI)* dan kuesioner pemenuhan kebutuhan keluarga *Critical Care Family Needs Inventory-Emergency Department (CCFNI-ED)*, sedangkan analisis datanya menggunakan uji Spearman Rank. Hasil uji statistik Spearman Rank (ρ), menunjukkan nilai signifikansi (p sign = 0,294) dimana hal ini berarti p sign > 0.05 sehingga H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan pemenuhan kebutuhan keluarga pasien dengan tingkat kecemasan keluarga di IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Perlu dilaksanakan penelitian lanjutan, untuk melihat faktor lain terhadap kecemasan keluarga pasien.

Kata Kunci: *Instalasi Gawat Darurat (IGD), Kecemasan keluarga, Pemenuhan kebutuhan keluarga*

ABSTRACT

Taking or accompanying family members to the emergency room often triggers stress, anxiety, especially due to serious and critical patient conditions. Emergency treatment can cause fear in patients and families, waiting for hours in the ER with uncertainty, causing stress and anxiety because the patient's condition requires immediate help. This is a source of stress and anxiety for the patient's family. One of the causes of family anxiety is fulfilling the family's unmet needs. The aim of this research was to determine the relationship between meeting the needs of the patient's family and the anxiety level of the patient's family in the emergency room at Dr. RSUD. Soegiri Lamongan. The design of this research is quantitative with a cross sectional method approach. The sampling technique used consecutive sampling, obtaining 96 respondents. The instruments used were demographic data questionnaires, State- Trait Anxiety Inventory State version Form Y (S- STAI) anxiety questionnaires and Critical Care Family Needs Inventory- Emergency Department (CCENI- ED) family needs fulfillment questionnaires, while the data analysis used the Spearman Rank test. The results of the Spearman Rank (Rho) statistical test showed a significance value ($p \text{ sign} = 0.294$) where this means $p \text{ sign} > 0.05$ so that H_1 is rejected, meaning there is no relationship between meeting the needs of the patient's family and the level of family anxiety. in the emergency room of Dr. RSUD. Soegiri Lamongan. Further research needs to be carried out, to look at other factors affecting patient family anxiety.

Keywords: *Emergency department, family anxiety, fulfillment of family needs*